PENERAPAN EDMODO SCHOOL UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C DI SKB KOTA MALANG

Oleh ;

PAMONG BELAJAR
KHOLIFAH DWI UNTARI, S.Pd
NIP. 19760408 201101 2 001

UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA MALANG
JL. LA. SUCIPTO Gg. MAKAM NO 30 KELURAHAN PANDANWANGI
KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG

2016

ABSTRAK

Pengaruh perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, maka kita sebagai seorang pendidik/pamong harus bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik - baiknya dalam dunia pendidikan.

Kondisi dari peserta didik untuk pendidikan non formal yang khususnya di SKB kota malang maupun di propinsi lainnya, yang mana permasalahan yang dihadapi hampir sama yaitu rata-rata dari peserta didiknya bermasalah dalam pendidikannya. Motivasi belajar dari mereka sangat rendah, tingkat keaktifan di sekolah juga kurang yang di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena mereka bekerja disaat jam sekolah, sudah ada yang berkeluarga, dan faktor malas.

Dengan melihat kondisi dari peserta didik maka kita sebagai pamong/pendidik harus bisa membantu mengatasi permasalahan peserta didik supaya mereka aktif dalam mengikuti proses belajar yang mana tanpa menganggu jam kerja mereka. Oleh sebab itu ada sebuah ide atau gagasan yaitu denga menerapkan pembelajaran secara online yaitu dengan menggunakan media edmodo bagi peserta didik. Edmodo school ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja oleh peserta didik, selain itu juga pendidik/pamong bahkan orang tua bisa memantau secara online tentang perkembangan si peserta didik/anak.

Harapan dari pendidik/pamong supaya nilai dari peserta didik untuk mata pelajaran terutama yang di ikutkan dalam ujian nasional hasilnya bisa lebih bagus dari sebelumnya dan tingkat kelulusan untuk tahun kedepan bisa meningkat lagi.

Penulis

PENGANTAR

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan merambah keseluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi,dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk dunia kependidikan. Sehingga sekarang ini, media sosial menjadi sebuah kebutuhan tersendiri bagi dunia pendidikan. Pada kesempatan kali ini saya akan membahas tentang pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran.

Dengan adanya media sosial yang semakin pesat sekarang ini maka khususnya bagi pendidikan nonformal yang ada di Indonesia perlu perhatian khusus karena masih banyak sekali permasalahan yang harus dipecahkan khususnya motivasi bagi peserta didik untuk belajar, tingkat kelulusan yang masih rendah, motivasi pendidik/pamong dalam meningkatkan proses mengajar dengan menggunakan media teknologi yang sedang berkembang sekarang ini perlu ada peningkatan.

Menurut Jaya Kumar C. Koran (2002), E- learning adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Adapula yang mengatakan bahwa e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Perbedaan pembelajaran tradisional dengan e-learning yaitu pendidik/pamong dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Sedangkan dipembelajaran e-learning fokus utamanya adalah peserta didik. Peserta didik menjadi mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran e-learning akan “memaksa” peserta didik memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Peserta didik membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri. Khoe Yao Tung (2000) mengatakan bahwa setelah kehadiran pendidik dalam arti sebenarnya, media sosial/internet akan menjadi suplemen dan komplemen dalam

menjadikan wakil pendidik yang mewakili sumber belajar yang penting didunia.

Melihat perkembangan teknologi sekarang ini, maka saya akan memberikan sedikit gambaran tentang kondisi pendidikan nonformal yang ada di SKB Kota Malang. SKB Kota Malang merupakan suatu lembaga yang menangani Pendidikan Non Formal diantaranya yaitu kejar paket A, kejar paket B dan kejar paket C. Latar belakang dari peserta didik nonformal rata – rata anak yang mengalami DO sekolah, factor ekonomi keluarga, pengaruh lingkungan keluarga yang kurang harmonis, tingkat pendidikan yang rendah dan motivasi serta tingkat keaktifan peserta didik yang kurang maksimal. Apabila dilihat dari tingkat kehadiran khususnya untuk peserta didik kejar paket C sangat minim sekali karena banyak peserta didik yang telah bekerja sehingga waktu masuk sekolah dengan jam mereka bekerja bersamaan. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang selalu aktif masuk sekolah namun mereka tidak bisa focus dalam menerima pembelajaran karena tingkat kecerdasannya yang rendah.

Melihat kondisi peserta didik seperti diatas maka sangat berpengaruh sekali terhadap tingkat kelulusan terutama bagi peserta didik paket c, oleh sebab itu saya sebagai seorang pendidik/pamong ingin merubah kondisi seperti tersebut diatas yaitu dengan menerapkan proses pembelajaran secara online melalui media *edmodo* terhadap peserta didik supaya hasil nilainya menjadi lebih meningkat.

MASALAH

Melihat kondisi pendidikan sekarang ini khususnya untuk pendidikan nonformal di Indonesia, maka perlu lebih di perhatikan kwalitas pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu khususnya di SKB Kota Malang ingin memberikan sebuah perubahan. Ada beberapa permasalan diantaranya yaitu :

1. Apakah pengaruh Edmodo School terhadap prestasi peserta didik ?
2. Apa manfaat dan dampak penggunaan Edmodo School terhadap tingkat kelulusan peserta didik ?

PEMBAHASAN DAN SOLUSI

Dengan seiringnya zaman maka semakin maju pula perkembangan teknologi. Dimana kita telah mengenal internet.. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakai yang tersebar di seluruh dunia. Oleh karena itu internet sangat mempengaruhi didalam kehidupan masyarakat khususnya untuk para pelajar, karena internet mempunyai dampak positif dan negatif yang nantinya dapat mempengaruhi generasi muda.

Peserta didik dalam menjalankan proses belajar juga harus bisa memilih mana yang dapat memberikan hal yang terbaik untuk dirinya sendiri. Apa yang diharapkan biasanya sulit diwujudkan atau mungkin timbul efek lain yang sebenarnya tidak diharapkan. Pengenalan dan penggunaan internet dilingkungan pendidikan melahirkan budaya baru dalam lingkungan peserta didik.

Pemanfaatan internet dioptimalkan sebagai sumber belajar dan media pengembangan kecakapan mengajar, terutama di manfaatkan oleh pendidik/pamong. Dengan demikian proses belajar peserta didik dan pendidik tidak hanya bersumber dari buku dalam artian fisik saja, akan tetapi dapat berupa buku elektronik yang tersedia di internet.

Untuk mengatasi permasalahan pendidikan non formal di era globasisasi sekarang ini, maka saya sebagai seorang pendidik/pamong inigin memanfaatkan media teknologi sebagai media pembelajaran yaitu melalui media *edmodo school* sebagai sarana untuk meningkatkan tingkat prestasi peserta didik. Edmodo school merupakan platform pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukkan untuk pendidik, peserta didik dan orangtua peserta didik.

Edmodo pertama kali dikembangkan pada akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan jeff O’hara dan edmodo sendiri merupakan program e-learning yang menerapkan sistem pembelajaran yang mudah, efisien sekaligus lebih menyenangkan bagi peserta didik. Edmodo sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran karena edmodo menyediakan cara yang

aman dan mudah untuk membangun kelas virtual berdasarkan pembagian kelas layaknya disekolah. Dengan edmodo pendidik dapat mengirimkan nilai, tugas, maupun kuis untuk peserta didik dengan mudah.

A. DESKRIPSI

Dalam proses penerapan Metode pembelajaran melalui Edmodo School ini diawali dengan beberapa tahap diantaranya ;

1. <u>Perencanaan</u>

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran langkah awal yang dilakukan antara lain :

1.1 Membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standart isi yaitu

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b. Menyiapkan media pembelajaran
c. Menyiapkan sumber belajar
d. Membuat perangkat penilaian pembelajaran
e. Merencanakan skenario pembelajaran

1.2 Mensosialisasikan media Edmodo School ke peserta didik.

a. Mengumpulkan peserta didik di SKB terutama peserta didik kelas XI dan XII
b. Memberikan penjelasan tentang Edmodo School
c. Pembuatan akun secara bersama – sama

2. <u>Pelaksanaan</u>

2.1. <u>Pembuatan Akun Pendidik</u>

Langkah - langkah dalam penggunaan edmodo School ini yaitu saya sebagai pendidik/pamong membuat akun terlebih dahulu. Disini saya mendaftarkan dengan mengisikan formulir pendaftaran yang sudah tersedia di edmodo school. *Edmodo School* ini adalah pendidik bisa dihubungi lewat akun facebook kita/pamong, jika pamong

kesulitan dalam mengoperasikan Edmodo School pamong/pendidik bisa melihat panduan melalui versi video.

2.2 Mensosialisasikan Edmodo School ke Peserta Didik

Pembelajaran dengan Edmodo School ini akan lebih menyenangkan bagi peserta didik karena pembelajaran akan lebih bervariasi dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelumnya.

Langkah yang saya lakukan yaitu :

1. Peserta didik Paket C berkumpul di SKB
2. Membuat Akun Kelas, karena kode kelas berfungsi sebagai kode yang akan digunakan oleh peserta didik untuk mendaftar di Edmodo school.
3. Membuat akun untuk peserta didik secara bersama-sama
4. Menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan akun peserta didik
5. Memberikan materi yang ada di Edmodo Siswa
6. Memberikan tugas

2.3 Pembuatan Akun Peserta Didik

Sebelum menggunakan Edmodo school dalam proses belajar, peserta didik terlebih dahulu membuat akun. Para peserta didik rata-rata sudah bisa untuk mendaftarkannya sendiri, tapi ada juga yang masih di pandu. Apabila peserta didik lupa cara untuk mendaftarkannya maka saya sarankan untuk melihat dipanduan versi video.

2.4 Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan bagi peserta didik paket C di SKB Kota Malang yaitu dengan menggunakan modul pembelajaran dan buku diktat sosiologi. Selain menggunakan modul saya juga mencoba memadukan dengan membuka Edmodo School dalam proses

pembelajaran, yang tujuannya supaya peserta didik dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah akan lebih intensif lagi.

Sarana yang di gunakan adalah computer, laptap, LCD dan HP seluler mereka sendiri. Pembelajaran untuk Kejar Paket C dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis pada pukul 13.00 WIB sampai 16.30 WIB. Dalam satu minggu mereka masuk 4 kali pertemuan.,

Dalam mengawali pembelajaran saya memberikan materi/menjelaskan materi dari bab per bab ke peserta didik melalui tatap muka, Tanya jawab, dan latihan soal dengan menggunakan acuan modul dan buku diktat sosiologi, akan tetapi saya juga padukan dengan membuka Edmodo School supaya peserta didik tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi. Setelah materi selesai disampaikan maka saya akan memberikan tugas ke peserta didik, yang mana tugas bisa dikerjakan di sekolah ataupun dirumah. Apabila ada peserta didik yang tidak bisa mengerjakan soal yang ada maka akan sama – sama kita bahas disekolah, supaya peserta didik yang lainnya lebih paham lagi.

3. **Evaluasi**

Evaluasi merupakan sebuah methode untuk mengetahui perkembangan maupun dampak dari pelaksanaan proses kegiatan. Dalam pelaksanaan evaluasi ini saya lakukan secara periodic dengan melibatkan peserta didik secara langsung maupun melalui lembar evaluasi berupa pemberian tugas maupun ujian serta menerima masukan atau kritikan baik dari rekan pamong yang lain melalui diskusi maupun masukan dari peserta didik dengan cara Tanya jawab langsung. Dalam pelaksanaan evaluasi saya lakukan lebih menekankan pada berepa hal mulai dari proses pembelajaran hingga respon

peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan, hal ini bisa dilakukan dengan cara ;

1. Mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berjalan,
   Dengan melihat antusias atau tingkat kehadiran peserta didik dan suasana ketika proses pembelajaran sedang berjalan.
2. Melihat Respon peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan, dapat melihat dari sisi keaktifan peserta didik dalam mengikuti setiap materi dalam proses pembelajaran. Melihat perkembangan Pengetahuan peserta didik, untuk mengevaluasi pengetahuannya dapat melakukannya dengan cara merekap hasil nilai dari tugas yang telah dikumpulkan, dari keaktifannya di kelas, dan kerajinan dalam mengikuti pembelajaran.
3. Melihat hasil penilaian dari proses pembelajaran melalui pemberian tugas maupun nilai ujian.
   Dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan melihat hasil penilaian yang dilakukan oleh pamong melalui pengetahuan. Untuk mengetahui hal ini dilakukan dengan melihat hasil pemberian tugas dan juga ujian dan merekap nilai-nilai dari tugas mereka yang terselesaikan dan mengevaluasi nilai melalui edmodo school secara online.
4. Melihat perubahan sikap maupun perilaku peserta didik.
   Penilaian sikap dilakukan dengan melihat bagaimana sikap dan perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berjalan. Untuk mengevaluasi sikap dari peserta didik melakukannya dengan cara mengamati/melihat tingkah laku, cara bicara, sopan santun, kedisiplinan, keaktifan, dan kerajinan dari masing – masing peserta didik. Penilaian sikap di

lakukan pada setiap pertemuan dan langsung direkap supaya mengetahui perubahan sikap dari peserta didik, karena melihat dari latar belakang mereka yang mana sebagian besar peserta didik adalah anak yang telah terkontimilasi dengan lingkungan yang kurang bagus/kurang sehat.

Dengan melakukan evaluasi ini, sebagai pamong akan dapat mengetahui tingkat prestasi peserta didik, dan apabila ada peserta didik yang nilai dan tingkat kedisiplinan serta keaktifan dalam belajarnya kurang maka diberikan peringatan dan nasehat terhadap peserta didik supaya lebih giat lagi dalam belajar.

4. <u>Hasil</u>

Proses belajar mengajar dengan menggunakan edmodo School ini, semoga dapat memberikan hasil yang baik bagi peserta didik yaitu dalam hal :

a. Pembelajaran

Pembelajaran di SKB dilakukan setiap hari senin sampai dengan kamis. Jadwal mata pelajaran sosiologi setiap hari senin untuk paket c kelas XII, proses pembelajaran dengan menggunakan media online edmodo School serta menggunakan buku diktat dan modul sosiologi. Selain itu juga peserta didik tidak akan merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena media online edmodo School ini lebih menarik dan menyenangkan.

Edmodo school merupakan salah satu langkah untuk memberikan motivasi dan inovasi terhadap peserta didik supaya hasil dari nilai ujian nasional bisa lebih tinggi dan tingkat ketercapaian kelulusan dapat terus meningkat.

b. Perubahan sikap atau karakter peserta didik

Perubahan sikap atau karakter peserta didik sanggat penting untuk untuk pengembangan diri bagi peserta didik, untuk itu maka sanggatlah diperlukan karena melihat dari latar belakang mereka yang mana sebagian besar peserta didik adalah anak yang telah terkontimilasi dengan lingkungan yang kurang bagus/kurang sehat. Perubahan sikap atau karakter peserta didik ini meliputi bagaimana sikap dan perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berjalan.

Untuk mengevaluasi sikap dari peserta didik dilakukan dengan cara mengamati/melihat tingkah laku, cara bicara, sopan santun, kedisiplinan, keaktifan, dan kerajinan dari masing – masing peserta didik. Penilaian sikap saya lakukan setiap pertemuan supaya mengetahui perubahan sikap dari peserta didik. Untuk melihat perubahan sikap atau karakter peserta didik dapat dilihat dari beberapa sisi diantaranya ;

1. Tingkat Kebersihan
2. Tingkat Kesehatan
1. Tingkat Tanggungjawab
2. Tingkat Sopan santun
5. Tingkat Hubungan Sosial
6. Tingkat Kejujuran
7. Tingkat Pelaksanaan Ibadah

c. Partisipasi atau respon peserta didik terhadap proses belajar dengan media Edmodo Schools

Partisipasi atau Respon peserta didik terhadap proses belajar merupakan hal yang sanggat penting selain untuk pengembangan diri bagi peserta didik juga untuk meningkatkan motivasi belajar baik bagi peserta didik

maupun orang tuanya. Dengan latar belakang peserta didik yang rata – rata adalah DO Sekolah Formal dan telah terkontimilasi dengan lingkungan yang kurang bagus/kurang sehat, tentunya bukan hal yang mudah untuk mengajak mereka mengikuti proses pembelajaran namun pemberian materi tidak hanya berupa teori tetapi bisa dalam bentuk game dan komunikasi dengan peserta didik tidak harus bertatap muka secara langsung ini sanggat membantu untuk membangun kemampuan dan sikap. Untuk mengevaluasi tingkat partisipasi peserta didik saya lakukan dengan cara mengamati/melihat partisipatif atau Respon dalam setiap pertemuan dari beberapa sisi diantaranya ;

1. Tingkat Disiplin
2. Tingkat Percaya Diri
3. Tingkat Kompetitif

5. <u>DAMPAK</u>

Apabila proses belajar peserta didik dengan menggunakan edmodo school maka akan terdapat suatu dampak.

1. **<u>Dampak Positif</u>**
   a. Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Seperti jaringan internet, lab. Komputer sekolah dan lain-lain. Dampak dari hal ini yaitu pendidik/pamong bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga peserta didik dalam belajar tidak terlalu terpukau terhadap informasi yang diajarkan oleh pendidik/pamong, tetapi bisa mengakses materi pelajaran langsung dari internet, oleh karena itu pendidik disini bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing peserta didik untuk mengarahkan dan memantau jalannya pendidikan, agar peserta didik tidak salah arah

dalam menggunakan media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

b. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan peserta didik dan pendidik/pamong dalam proses pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi terciptalah metode-metode baru yang membuat peserta didik mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan teknologi bisa dibuat abstrak, dan dapat dipahami secara mudah oleh peserta didik.

c. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Selama ini proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung, namun dengan adanya kemajuan teknologi, proses pembelajaran tidak harus mempertemukan peserta didik dengan pendidik , tetapi bisa juga menggunakan jasa pos internet dan lain-lain.

d. Pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat.

e. Dampak positif

<u>Bagi Lembaga SKB</u>

Citra lembaga lebih meningkat, jumlah peserta didik lebih besar, peserta didik lebih aktif dalam belajar, pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi, meningkatkan kelulusan.

<u>Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pendidik/pamong</u>

Pendidik/pamong lebih aktif dan lebih percaya diri dalam mengajar, peserta didik lebih bersemangat dalam belajarnya

Kedisiplinan peserta didik

Tingkat kehadiran peserta didik lebih meningkat, peserta didik lebih disiplin

1. **Dampak Negatif**

Disamping dampak positif yang ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK, juga akan muncul dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK dalam proses pendidikan, antara lain ;

a. Peserta didik menjadi malas belajar
b. Terjadinya pelanggaran asusila
c. Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pengetahuan yang disalah gunakan oleh peserta didik.
d. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi malas.
e. Kerahasiaan alat tes untuk pendidikan semakin terancam
f. Penyalahgunaan pengetahuan bagi orang-orang tertentu untuk melakukan tindak kriminal.
g. Adanya penyalahgunaan system pengolah data yang menggunakan teknologi.
   - Peserta didik kurang aktif kesekolah
   - Ketrampilan menulis berkurang
   - Pendidik tidak bisa memantau perkembangan langsung peserta didik secara fokus
   - Perkembangan perilaku peserta didik tidak bisa terpantau dengan maksimal

6. **Faktor Penghambat dan faktor pendukung**

Disamping untuk mengetahui dampak perkembangan dari implementasi edmodo Schools, Evaluasi juga bermanfaat untuk mengetahui kondisi riil terkait dengan factor – factor yang bisa menghambat maupun mendukung proses pelaksanaan edmodo Schools ini. Dari hasil evaluasi telah didapat beberapa factor diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

Perkembangan teknologi dan informasi perlu disikapi dengan perubahan pola pembelajaran atau metode pembelajaran di sekolah khsusnya di SKB Kota Malang. Dengan *edmodo School*, proses pembelajaran dikelas dilaksanakan secara moderen menggunakan teknologi informasi (TI) yang ada sekarang ini.

Factor pendukung dalam menerapkan edmodo School terhadap peserta didik dalam pengembangan inovasi pembelajaran yaitu

- SKB Kota Malang
  - SKB Kota Malang sangat mendukung apabila proses pembelajaran dengan dilakukan dengan mengunakan modul, buku diktat dan edmodo school.
  - SKB memberikan fasilitas sarana dan prasarana yaitu menyediakan computer, laptop dan LCD supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.
- Pamong/pendidik

  Para pamong di SKB Kota Malang juga memberikan dukungan dalam penerapan Edmodo School tersebut terhadap peserta didik, akan tetapi memang belum semua pendidik menguasai TI, sehingga pendidik masih perlu belajar dan belajar terus supaya tidak gaptek.

- Peserta Didik

  Peserta didik sangat senang dan mendukung apabila proses belajar di sekolah ataupun dirumah dengan menggunakan edmodo school, akan tetapi peserta didik juga tetap belajar menggunakan modul dan buku diktat. Jadi peserta didik bisa belajar baik secara online maupun belajar melalui modul dan buku diktat.
- Orang Tua Peserta Didik

  Orang tua dari peserta didik juga telah memberikan dukungan, karena selama ini anak-anak mereka menggunakan HP selulernya untuk main game atau di gunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Dengan edmodo school ini maka putra putrid mereka bisa menggunakan HP seluler mereka ke hal yang positif.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan methode ini ada beberapa hal yang menjadi factor penghambat diantaranya :

1. Tidak semua pamong siap melaksanakan metode ini, hal ini disebabkan tidak hanya karena faktor media yang tidak dimiliki akan tetapi juga karena faktor penguasaan TI yang belum semuanya mahir.
2. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang baik terhadap TI sehingga disamping memperkenalkan media edmodo ini maka pamong juga mengenalkan pengunaaan TI dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik dan pamong belum semua terbiasa dengan metode edmodo sehingga masih butuh waktu yang lebih inten lagi untuk mengingkatkan dan memperkenalkan metode edmodo.

KESIMPULAN DAN HARAPAN PENULIS

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya hitungan tahun, bulan, atau hari, meainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi. Pengaruhnya meluas keberbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan.

Pengaruh penrkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan yang dianut masyarakat. Menyikapi keadaan ini maka peran pendidikan sangat penting untuk mengambangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.

Pendidikan tidak antipati atau alergi dengan perkembangan ilmu pengatahuan dan teknologi, namun sebaliknya menjadi subyek atau pelopor dalam pengembangannya, terutama perkembangan untuk minat belajar peserta didik dan semakin meningkatnya tingkat kelulusan dari peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Gairola, C. M. 2004. Information and Communications Technology for development. New Delhi : Elsevier.

Hariningsih. 2005. Teknologi Informasi. Penerbit Graha Ilmu. Munir. 2009. Pembelajaran jarak jauhberbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung, Penerbit: Alfabeta.

Sari P., 2012. Pengaruh teknologi terhadap Pendidikan. http:??pinasari.blogspot.com/2012/12/pengaruh-teknologi-terhadappendidikan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis yang saya tulis ini adalah asli, bukan plagiat dan belum pernah diikutkan/dipublikasikan dalam forum/kegiatan apapun.
2. Karya Tulis ini adalah murni ide/gagasan saya sebagai Pamong Belajar.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari penyelenggara Simposium GTK PAUD dan DIKMAS Tahun 2016.

Malang, 16 Nopember 2016
Yang Membuat Pernyataan,

KHOLIFAH DWI UNTARI, S.Pd
NIP. 19760408 201101 2 001

P E M E R I N T A H K O T A M A L A N G
DINAS PENDIDIKAN
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
Jl. LA. Sucipto Gg. Makam No. 30 Kalisari Telp (0341) 405049 Malang

LEMBAR PENGESAHAN
Nomor : 421.9/ 087 /35.73.307.06/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SKB Kota Malang Propinsi Jawa Timur mengesahkan Karya Tulis Peserta Simposium GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat Nasional Tahun 2016, atas nama :

Nama : Kholifah Dwi Untari, S,Pd
NIP : 19760408 201101 2 001
Pangkat : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Pamong Belajar
Asal Lembaga : UPT SKB Kota Malang
Judul Karya Tulis : Penerapan Edmodo School Untuk Mutu Lulusan Pendidikan kesetaraan Kejar Paket C di SKB Kota Malang
Jenis lomba : Pamong Belajar

Untuk mengikuti Simposium GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat nasional tahun 2016.

Demikian lembar pengesahan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 nopember 2016

Mengetahui,
Kepala UPT SKB Kota Malang

HERI WIYONO, S.Pd, MM
NIP. 19691008 199503 1 004